



KURIKULUM MBKM EDISI REVISI 2023

**Disusun Oleh
PROGRAM STUDI
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN MADURA
2023**

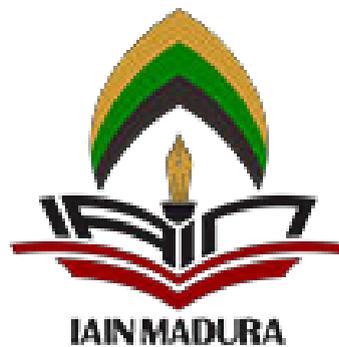


+6281958450198



<https://bkpi@iainmadura.ac.id>

**REVISI KURIKULUM PENDIDIKAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI S-1
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN
ISLAM (BKPI)**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA
FAKULTAS TARBIYAH
2023**

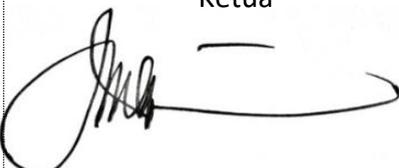
EDISI REVISI
KURIKULUM PENDIDIKAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI S-1
BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
(BKPI)

HALAMAN PENGESAHAN

EDISI REVISI KURIKULUM PENDIDIKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
PROGRAM STUDI
S1 BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM



Kode Dokumen	:	Kurikulum S1 BKPI MBKM
Revisi	:	16 Juni 2023
Tanggal Berlaku	:	03 Juli 2023

Dibuat oleh Tim Pengembang Kurikulum Prodi BKPI Ketua  H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd	Diperiksa oleh Ketua UPM Fakultas Tarbiyah  Dr. Abd. Ghofur, M.Pd	Disahkan Oleh Dekan Fakultas Tarbiyah  Dr. Siswanto, M.Pd 
--	--	--

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
KATA PENGANTAR.....	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Dasar Hukum	9
1. Landasan Yuridis	9
2. Landasan Filosofis	11
3. Landasan Teoritis	12
4. Landasan Sosiologis	12
5. Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	13
6. Landasan Religius dan Moderasi Keagamaan	13
7. Landasan Psikologis	14
BAB II.....	15
A. Sejarah Program Studi	15
B. Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi, Profil lulusan, dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	17
2. Misi	18
3. Tujuan	18
4. Strategi	18
C. Struktur Organisasi	20
BAB III.....	20
A. PROFIL LULUSAN	20
B. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL),	20
C. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI	21
D.1 PEMETAAN, PENGEMASAN BAHAN KAJIAN BIDANG TATA NILAI/SIKAP DAN PEMBOBOTAN SKS	2
D.2 PEMETAAN, PENGEMASAN BAHAN KAJIAN BIDANG PENGETAHUAN DAN PEMBOBOTAN SKS	6
D.3. PEMETAAN, PENGEMASAN BAHAN KAJIAN BIDANG KETERAMPILAN DAN PEMBOBOTAN SKS	12
BAB IV	44
B. Struktur Kurikulum	45
C. Sistem Penilaian	57
BAB V PENUTUP	62
DAFTAR PUSTAKA	63

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT. Salawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan ucapan syukur kepadaNya, Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dengan mengimplementasikan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat disusun. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka menjadi salah satu fungsi strategis dalam menghadapi peluang, tantangan dan tuntutan yang dihadapi perguruan tinggi termasuk prodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Sejak lahirnya prodi ini tahun 2014 belum sepenuhnya dilakukan rekonstruksi kurikulum. Telah dilakukan satu kali pengembangan kurikulum secara bersama di fakultas Tarbiyah dengan mengacu KKNI. Lahirnya kebijakan baru dalam Kemendikbud Ristek Dikti dan secara khusus Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam maka prodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura melakukan pengembangan dan rekonstruksi kurikulum.

Dua hal yang mendorong pengembangan kurikulum di prodi BKPI. Pertama penguatan kebijakan moderasi beragama. Kedua kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam menyambut dan mengembangkan pembelajaran yang otonom, inovatif, produktif, adaptif, dan relevan dengan dinamika sosial, kemajuan IPTEKS, dunia industri dan dunia kerja. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka juga memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi sehingga dapat mewujudkan pola pembelajaran yang fleksibel dan otonom yang dapat diikuti mahasiswa.

Terdapat beberapa perubahan dalam kurikulum BKPI diantaranya perubahan mata kuliah dengan penggabungan dan penambahan bahkan penghapusan atau penggantian mata kuliah menyesuaikan kebutuhan perkembangan, letak posisi mata kuliah serta beberapa mata kuliah yang akan dijadikan kesempatan bagi mahasiswa di luar prodi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura untuk menempuhnya sebagai wujud membuka diri. Di samping itu penguatan kompetensi tambahan menyesuaikan kondisi dan tuntutan perkembangan zaman juga dilakukan dengan perubahan mata kuliah teknopreneurship sebagai penguatan wirausaha berbasis teknologi digital.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum ini. Semoga semua bentuk pengorbanan berupa surnbangan pikiran, tenaga, dan waktu dalam rangka mengembangkan kurikulum yang tetap mengacu pencapaian visi, misi, tujuan program studi yang sesuai dengan visi, misi, tujuan Fakultas Tarbiyah dan AIN Madura mendapat pahala dari Allah SWT. Saran dan kritik konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Pamekasan, 19 Juni 2023
Ketua Tim Pengembang Kurikulum
Prodi BKPI



H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan pendidikan nasional tersebut tampak ideal dan jika dapat diwujudkan, maka akan dihasilkan manusia yang utuh, sempurna, terbina seluruh potensi jasmani, intelektual, emosional, sosial dan sebagainya. Sehingga ia dapat diserahkan tanggung jawab untuk mengemban tugas baik yang berkenaan dengan kepentingan pribadi, masyarakat dan bangsa.

Namun dalam praktik, ternyata tujuan pendidikan nasional belum sepenuhnya tercapai. Hal itu mengakibatkan lulusan yang dihasilkan belum mencerminkan perilaku-perilaku yang diharapkan oleh tujuan nasional tersebut. Lulusan pada saat ini cenderung bersikap sekuler, materialistik, rasionalistik, hedonistik, yaitu manusia yang cerdas intelektualitasnya dan terampil fisiknya, namun kurang terbina mental spiritualnya dan kurang memiliki kecerdasan emosional. Akibat dari yang demikian, banyak sekali para pelajar yang terlihat “dalam tawuran”, tindakan kriminal, pencurian, penyalahgunaan obat-obat terlarang, pemerkosaan dan melakukan tindak asusila lainnya.

Hasil penelitian yang dilakukan Komisi Nasional Anak di kota-kota besar di Indonesia melaporkan 97 % anak Indonesia pernah nonton pornografi (2009), 30 % kasus aborsi dilakukan remaja usia 15-24 tahun (2009). Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebutkan jumlah pengguna narkoba di lingkungan pelajar SD, SMP, SMA pada tahun 2006 mencapai 15.662 anak. Rinciannya untuk tingkat SD sebanyak 1.793 anak, SMP sebanyak 3.543 anak, dan SMA sebanyak 10.326 anak. Belum lagi ditambah akhir-akhir ini sering terjadi kasus tawuran antar pelajar/mahasiswa, dan lain

sebagainya. Perilaku hidup yang demikian menjadi karakter masyarakat modern yang pada akhirnya melahirkan kesenjangan sosial yang berkepanjangan.

Bagi masyarakat modern yang hidup di era global dan era keterbukaan dengan ciri rasionalitasnya, aspek moralitas agama dan spiritual sedikit tergeser. Sejumlah nilai yang semula dijunjung tinggi masyarakat kemudian diabaikan dan kurang diperhatikan. Dampaknya sangat terlihat dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai-nilai yang mengajarkan penghormatan pada para pemimBKn, ulama, tokoh masyarakat, cendikiawan, pendidik dan orang tua tidak lagi dianut dan diamalkan secara konsisten. Peran nilai agama mulai berada pada posisi marginal. Nilai-nilai kemanusiaan yang berdimensi sBKritual terdegradasi oleh proses teknologi, yang merupakan hasil rekayasa dan kemampuan rasio. Maka akibatnya akan muncul suatu generasi yang hanya mengandalkan budi daya untuk merumuskan prinsip-prinsip kehidupan yang semu, karena paradigma dan epistemologi yang dipakainya kering dari nuansa tata nilai spiritual. Padahal kekayaan nilai-nilai dasar (*fundamental values*) secara normatif dipandang akan dapat memberikan kepastian hidup di masa yang akan datang.

Manusia semakin membanggakan diri dengan kemampuan teknologi empiris tanpa memperdulikan aspek mental spiritual dan nilai moral. Dengan kebudayaan global, manusia akan melangkah menuju tata nilai humanistik yang merasa bahwa dirinya lebih mampu tanpa bantuan dari hakikat yang transendental. Kehidupan manusia betul-betul telah keluar dari orbit ketuhanan. Fenomena yang nampak setidaknya menunjukkan pengingkaran atas-Nya dalam perilaku, walaupun pengakuan terhadap Tuhan masih ada dalam bentuk verbal sebagai tradisi. Pengingkaran atas eksistensi Tuhan dalam bentuk penolakan agama dan doktrinnya hanya akan melahirkan sebuah peradaban yang tidak bermoral.

Untuk menangkal dan mengatasi masalah tersebut perlu dipersiapkan suatu proses pembinaan dan bimbingan yang berkesinambungan untuk membantu manusia Indonesia menemukan jati diri kemanusiaannya. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan bimbingan dan konseling kepada para peserta didik dan masyarakat secara umum.

Sebagaimana kita maklum bahwa bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen dari pendidikan, mengingat bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu kegiatan bantuan dan tuntunan yang diberikan individu pada umumnya, dan

siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutunya. Bimbingan dan konseling mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa, pencegahan terhadap timbulnya masalah yang akan menghambat perkembangannya, dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, baik sekarang maupun masa yang akan datang. Sehubungan dengan target populasi layanan bimbingan dan konseling, layanan ini tidak terbatas pada individu yang bermasalah saja, tetapi meliputi seluruh siswa.

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi bimbingan dan konseling harus membantu memudahkan siswa dan anggota masyarakat mengembangkan seluruh aspek kepribadiannya seoptimal mungkin, sehingga terwujud siswa dan anggota masyarakat yang tangguh menghadapi masa kini dan masa mendatang. Situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berfikir, dan meningkatkan kemampuan.

Adapun dampak negatif dari globalisasi adalah : (1) Keresahan hidup di kalangan masyarakat yang semakin meningkat karena banyaknya konflik, stress, kecemasan dan frustrasi; (2) Adanya kecenderungan pelanggaran disiplin, kolusi dan korupsi, makin sulit diterapkannya ukuran baik-jahat dan benar-salah secara lugas; (3) Adanya ambisi kelompok yang dapat menimbulkan konflik, tidak saja konflik psikis tapi juga konflik fisik; dan (4) Pelarian dari masalah melalui jalan pintas yang bersifat sementara dan adiktif seperti penggunaan obat-obatan terlarang.

Layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dari keseluruhan proses pendidikan di sekolah, termasuk di lembaga-lembaga pendidikan non-formal. Oleh karena itu, pelaksanaan bimbingan dan konseling mencakup banyak spek dan saling kait mengkait, sehingga tidak memungkinkan jika layanan bimbingan dan konseling hanya menjadi tanggung jawab konselor saja.

Dalam praktik bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, syarat ini menjadi lebih urgen. Sebagai lembaga pendidikan agama Islam yang dalam praktik pendidikan dan pembelajarannya dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam, maka praktik pelayanan bimbingan dan konselingnya pun harus dijiwai dan dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam. Salah satu nilainya adalah pembimbing atau konselornya harus berakhlak baik (memiliki akhlak al karimah).

Praktik bimbingan konseling harus dijiwai dan dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam yang mengacu kepada praktik bimbingan dan konselingnya Rasulullah Saw. Rasulullah Saw. adalah sosok pemecah masalah umat yang paling efektif. Oleh sebab itu, Rasulullah Saw. merupakan konselor pertama dalam Islam yang membimbing, mengarahkan, menuntun dan menasihati umat agar beriman kepada agama Tauhid (Islam). Melalui bimbingan, arahan, tuntunan dan nasihatnya, manusia memperoleh kebahagiaan hidup baik di dunia dan akhirat Kepribadiannya mantap dapat menjadi contoh teladan yang baik bagi pemecahan masalah para sahabat ketika itu. Oleh karena itu, untuk bisa melaksanakan bimbingan dan konseling yang baik, maka diperlukan sumber daya manusia Indonesia yang bermutu. Manusia Indonesia yang bermutu yaitu manusia yang sehat jasmani dan rohani, bermoral, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi secara professional, serta dinamis dan kreatif sesuai dengan visi misi pendidikan nasional.

Prodi BKPI Fatar IAIN Madura juga berproses untuk merekonstruksi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan serta memberikan hak mahasiswa khususnya dalam 3 semester untuk belajar di luar prodi bagi yang menginginkannya.

B. Dasar Hukum

Kurikulum Program Studi S-1 Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dilandasi beberapa pedoman antara lain:

1. Landasan Yuridis

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru

- h. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- i. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010
- j. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- k. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor.
- l. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- m. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 102 Tahun 2008 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan
- n. Keputusan Ketua STAIN Pamekasan Nomor: Sti.18/3/PP.00.9/1822/2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pendidikan STAIN Pamekasan Tahun 2015
- o. Peraturan Presiden No 28 Tahun 2018 tentang Perubahan bentuk STAIN Pamekasan Menjadi IAIN Madura
- p. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Madura

Landasan hukum merdeka belajar kampus merdeka adalah:

- a. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Permendikbud No. 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- c. Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
- d. Permendikbud No. 6 tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi.
- e. Permendikbud No. 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Terkait dengan pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi, maka yang menjadi landasan hukumnya adalah:

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- e. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKN.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- h. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
- i. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- j. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

2. Landasan Filosofis

Pengembangan kurikulum prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura didasarkan atas berbagai filosofi seperti humanisme, esensialisme, parenialisme, idealisme, dan rekonstruktivisme sosial dengan pemikiran sebagai berikut:

- a. Manusia Indonesia sebagai makhluk Tuhan memiliki fitrah ilahi yang baik; mampu untuk belajar dan berlatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan membentuk sikap cerdas, cendekia, dan mandiri.
- b. Pendidikan membangun manusia Indonesia seutuhnya yang Pancasila; bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bermartabat, berkeadilan, demokratis, dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.
- c. Pendidikan membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan

sikap yang progresif agar dapat eksis dan berjaya dalam kehidupannya.

- d. Pendidikan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, kemajuan IPTEKS, dan kultur budaya bangsa Indonesia.
- e. Pendidik memiliki kompetensi profesional yang meliputi kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis, dan keahlian yang sesuai dengan bidang keilmuannya dan bekerja secara profesional dengan prinsip ibadah, "*ing ngarso sung tuladha, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani*".
- f. Lembaga pendidikan merupakan suatu sistem yang mandiri, berwibawa, bermartabat dan penuh tanggungjawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Landasan Teoritis

Pengembangan kurikulum prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura didasarkan atas ilmu dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum sebagai berikut.

- a. Relevansi; kurikulum dan pembelajaran harus relevan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan zaman.
- b. Kontinuitas; kurikulum S-1, S-2, dan S-3 harus bersifat kontinu, terdapat keterkaitan dan penjenjangan yang jelas.
- c. Fleksibilitas; kurikulum hendaknya memiliki fleksibilitas horizontal dan vertikal baik dari segi isi maupun proses implementasinya.
- d. Efektivitas dan efisiensi; kurikulum didesain sedemikian rupa supaya efektif dan efisien di dalam implementasinya untuk mencapai *learning outcome* yang telah ditetapkan. Untuk level S1, misalnya, harus dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.
- e. Pragmatis; kurikulum yang telah disusun hendaknya dapat dilaksanakan atau diimplementasikan dengan baik sesuai dengan berbagai kondisi yang ada di prodi.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum Prodi BKPI Fatar IAIN Madura dikembangkan dengan menggunakan model *community and future curriculum oriented* yaitu kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan masa depan dan tuntutan masyarakat yang disesuaikan dengan pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Kurikulum yang digunakan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SN-DIKTI. Kurikulum prodi BKPI Fatar IAIN Madura memiliki keterkaitan antara dunia

akademik dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, sebab dunia usaha dan dunia industri merupakan pengguna lulusan sesuai dengan kebutuhan dan kompetensi lulusan. Hal ini dapat dibangun dari kompetensi tambahan.

Landasan sosiologis, disamping aspek dunia usaha dan dunia industri, juga aspek sosial budaya dan kehidupan yang lebih luas berkembang secara simultan disebabkan oleh kemajuan budaya yang terjadi di masyarakat seperti kehidupan pada era industry 5.0 menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum. Kemajuan bidang pendidikan juga menjadi dasar pengembangan kurikulum prodi BKPI untuk menyesuaikan kebutuhan pengelolaan pendidikan saat ini.

5. Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Pengembangan kurikulum prodi BKPI Fatar IAIN Madura juga didasarkan landasan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan IPTEK juga menjadi dasar proses kegiatan pendidikan khususnya pada prodi BKPI sebagai wujud implementasi disiplin ilmu atau teori baru dapat mendorong kehidupan manusia menuju peradaban yang baru dan lebih mulia khususnya dalam layanan pengelolaan pendidikan baik madrasah, sekolah, lembaga khusus maupun pesantren. Pengembangan teknologi yang dilakukan dalam kurikulum prodi BKPI dimaksudkan sebagai pengembangan teknologi baru dalam bidang informasi atau kemajuan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan pada bidang pendidikan. Berbagai aplikasi disiapkan sebagai wadah pelaksanaan dan implementasi kurikulum khususnya merdeka belajar kampus merdeka.

6. Landasan Religius dan Moderasi Keagamaan

Prodi BKPI Fatar IAIN Madura sebagai bagian dari prodi Pendidikan Tinggi Islam secara kelembagaan adalah institusi yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Islam baik sebagai keyakinan beragama, ataupun sebagai pedoman hidup untuk menuntun setiap individu dalam melakukan aktivitas kemanusiaan dalam mencapai tujuan hidupnya.

Dimensi religius dapat berupa keyakinan keagamaan, pengetahuan keagamaan, dan praktek keagamaan, bahwa ketiga aspek tersebut menjadi kajian dalam bentuk disiplin ilmu pengetahuan bidang keagamaan (Islam) atau dirosat Islamiyat, atau menjadi sikap dan tata nilai yang dikembangkan menjadi pemikiran yang selanjutnya menjadi *frame* atau pola hidup komunitas. Dalam kurikulum prodi

BKPI dikemas dengan mata kuliah fakultas dan institut untuk menguatkannya.

Kurikulum prodi BKPI juga dikembangkan didasarkan aspek keagamaan atau religiusitas menjadi trend pembahasan dalam berbagai cara pandang mulai yang ortodok sampai moderintas, salah satunya adalah agama menjadi simbol atau identitas individu atau kelompok sehingga muncul fenomena agama sebagai spirit gerakan dan naifnya gerakan tersebut mengarah pada radikalisme. Oleh sebab itu penguatan moderasi beragama pada prodi BKPI juga dilakukan sebagai landasan dalam menentukan struktur kurikulum dan bahan kajian isi pengembangan kurikulum itu sendiri.

7. Landasan Psikologis

Pada hakikatnya, nilai-nilai asasi atau fitrah yang melekat pada anak menjadi landasan utama dalam dunia pendidikan. Selama proses pendidikan berlangsung, interaksi antar-individu menjadi suatu realitas yang tak terhindarkan, baik itu antara peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik dengan individu lain dalam lingkungan sekitarnya. Dalam diskusi ini, perbedaan manusia dengan makhluk lain, seperti binatang, benda, dan tumbuhan, mendapat sorotan khusus. Salah satu perbedaan utamanya terletak pada kondisi psikologis yang dimiliki manusia.

Kondisi psikologis didefinisikan sebagai "karakteristik psiko-fisik seseorang sebagai individu, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku saat berinteraksi dengan lingkungannya." Perilaku yang ditampilkan mencakup segala aspek kehidupan, termasuk perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang merupakan manifestasi nyata dari ciri-ciri kehidupan seseorang.

Pentingnya kondisi psikologis membawa konsekuensi signifikan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum haruslah didasarkan pada asumsi-asumsi yang berasal dari bidang psikologi, khususnya dalam pemahaman mengenai perkembangan peserta didik dan cara mereka belajar. Dalam konteks ini, dua cabang psikologi menjadi fokus utama, yakni psikologi perkembangan dan psikologi belajar, karena keduanya memiliki peran yang sangat relevan dalam membimbing pengembangan kurikulum.

BAB II

PROFIL PROGRAM STUDI

A. Sejarah Program Studi

Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam IAIN Madura merupakan program studi baru pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan bernaung di Jurusan Tarbiyah, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 6867 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada program Sarjana. Seiring perkembangan waktu bernaung dibawah Fakultas Tarbiyah IAIN Madura berdasarkan Peraturan Presiden No 28 Tahun 2018 tentang Perubahan bentuk STAIN Pamekasan Menjadi IAIN Madura dan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi Tata Kerja IAIN Madura.

Program studi (S-1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam berusaha untuk mempersiapkan infrastruktur atau pranata yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan akademik. Salah satu diantara infrastruktur atau pranata tersebut adalah kurikulum. Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Madura mengembangkan kurikulum berdasarkan hasil kajian usulan program studi, dan tahun 2015, pembahasan tentang penyempurnaan kurikulum diarahkan pada penguatan kapasitas profil yaitu kompetensi utama, pendukung, dan kompetensi lain yang diinginkan dan pemetaan matakuliah untuk menundukung keberhasilan masing-masing kompetensi berdasarkan ketentuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Selanjutnya, perjalanan pendidikan di Indonesia tidak luput dari pengaruh perubahan zaman yang menyebabkan terjadinya pergeseran tujuan pendidikan nasional. Globalisasi yang melanda seluruh dunia di abad ke 21 menyebabkan tujuan pendidikan nasional tidak lagi hanya untuk mencerdaskan bangsa dan memerdekakan manusia namun bergeser mengarah kepada pendidikan sebagai komoditas karena lebih menekankan penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang bersifat pragmatis dan materialis. Hal ini tentu menjadi perhatian kita semua mengingat tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU No 20 Tahun 2003, Pasal 3, tidak hanya berorientasi terhadap pragmatism dan materialisme namun memiliki tujuan yang utuh untuk membentuk manusia yang memiliki iman dan taqwa (IMTAQ) serta menguasai IPTEKS.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang

pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup pendidikan akademik yaitu program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, pendidikan profesi, pendidikan vokasi dan pendidikan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya yaitu mengembangkan SDM sesuai program studi yang dipilihnya.

Pencapaian tujuan pendidikan tinggi di atas diperlukan peran juruan dan program studi sebagai pelaksana akademik untuk menyelenggarakan program sarjana, dalam sebagian atau suatu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, serta berikutnya penyempurnaan dan pengembangan yang menghasilkan mutu akademik berupa perangkat penilaian berorientasi profesionalisme penyelenggaraan akademik tersebut.

Profesionalisme penyelenggaraan akademik dengan orientasi mutu atau kualitas lulusan, maka Program Studi (S-1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam perlu memiliki buku pedoman yang mengatur tentang kurikulum berdasarkan norma Yuridis Keputusan Menteri Pendidikan nasional Republik Indonesia, nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan dan Penilaian hasil Belajar Siswa, dan keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Kurikulum Program Studi (S-1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam mengacu kepada kedua peraturan tersebut, juga Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam dan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3389 Tahun 2013 tentang Pemanaan Perguruan Tinggi Agama Islam, Fakultas dan Jurusan pada PTAI.

Kurikulum Program Studi (S-1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam terdiri dari paling sedikit terdiri 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 150 (seratus lima puluh) SKS sesuai tuntutan dan kebutuhan kelembagaan dalam pengembangan akademik, yang memerlukan rentang waktu tempuh akademik selama 8 (delapan) semester dan paling lama selama 10 (sepuluh) semester sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 14 tahun 2014.

Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada manajemen mutu akademik melalui pola pembelajaran khususnya pada Program Studi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dalam

bentuk perkuliahan di dalam kelas dan praktikum di laboratorium, perpustakaan, atau luar kelas. Perkuliahan berbentuk: **a) kegiatan tatap muka**, aktivitas perkuliahan (pembelajaran) oleh dosen bersama mahasiswa di ruangan kelas sesuai dengan bobot sks tiap matakuliah, **b) kegiatan terstruktur**, aktivitas mahasiswa berupa penyelesaian tugas tentang materi perkuliahan, sedangkan dosen bertugas memantau, mengevaluasi, dan menilai hasil kinerja penyelesaian tugas mahasiswanya, **c) kegiatan mandiri**, aktivitas mahasiswa berupa pengayaan akademik di luar kegiatan atau di luar kegiatan kampus dalam rangka pematangan atau penguasaan keilmuan secara praktis atau aplikatif. Satuan waktu yang digunakan adalah semester. Tatap muka untuk satu matakuliah dalam satu semester adalah sejumlah 16 kali, dengan waktu pertemuan efektif 16 minggu. Praktikum setiap matakuliah adalah kegiatan pembekalan keterampilan praktis akademis yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan, yang akan diseminarkan di kelas.

Perkuliahan tersebut adalah kegiatan reguler, yang ditetapkan oleh penyelenggara program, baik menyangkut tempat maupun waktu pertemuan. Mengawali setiap masuk tahun akademik baru penyelenggara program melaksanakan kegiatan kuliah umum (*stadium general*) ataupun kuliah tamu. Proses perkuliahan secara reguler mencakup perencanaan perkuliahan yang ditetapkan oleh dosen dan disepakati bersama mahasiswa melalui kontrak belajar. Perkuliahan diadakan di tempat dan waktu yang sudah ditentukan, disamping itu dapat juga dilakukan di luar yang ditentukan. Proses pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penilaian (evaluasi) hasil belajar. Evaluasi dapat dilakukan secara tertulis maupun lisan, dan ujian atas tugas-tugas praktikum. Evaluasi diarahkan untuk menilai hasil belajar mahasiswa, pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap-sikap ilmiah yang bersifat substantif menurut karakteristik mata kuliah.

Program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura meraih akreditasi B pada tanggal 29 Mei 2019 oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan nomor Surat Keputusan 1873/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2019 dan berlaku hingga 29 Mei 2024.

B. Visi, Misi, Tujuan, Strategi Program Studi, Profil lulusan, dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

1. Visi

“Menjadi Prodi yang menghasilkan calon pendidik di bidang Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang berdaya saing dan berwawasan profetik pada Tahun 2024”

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis praktikum dan karya tulis dalam suasana akademik yang kompetitif, demokratis, dan berwawasan profetik.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu berwawasan profetik untuk menghasilkan karya yang bermutu dan berkelanjutan.
- c. Menyelenggarakan kuliah pengabdian masyarakat dengan menerapkan ilmu bimbingan dan konseling bidang pendidikan, sosial, dan keluarga.
- d. Melaksanakan tata pamong prodi yang mandiri, kepemimpinan yang demokratis, dan pengelolaan yang terencana, serta membangun kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi.

3. Tujuan

Tujuan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) IAIN Madura adalah:

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam yang berdaya saing dan berwawasan profetik pada jalur pendidikan formal, pesantren, dan komunitas.
- b. Menghasilkan penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam yang berkelanjutan, berwawasan profetik dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kemanusiaan.
- c. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam yang berkelanjutan, berwawasan profetik, dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan manusia.
- d. Menghasilkan kerjasama dalam bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam dengan pemerintah maupun swasta, pada skala, nasional maupun internasional.

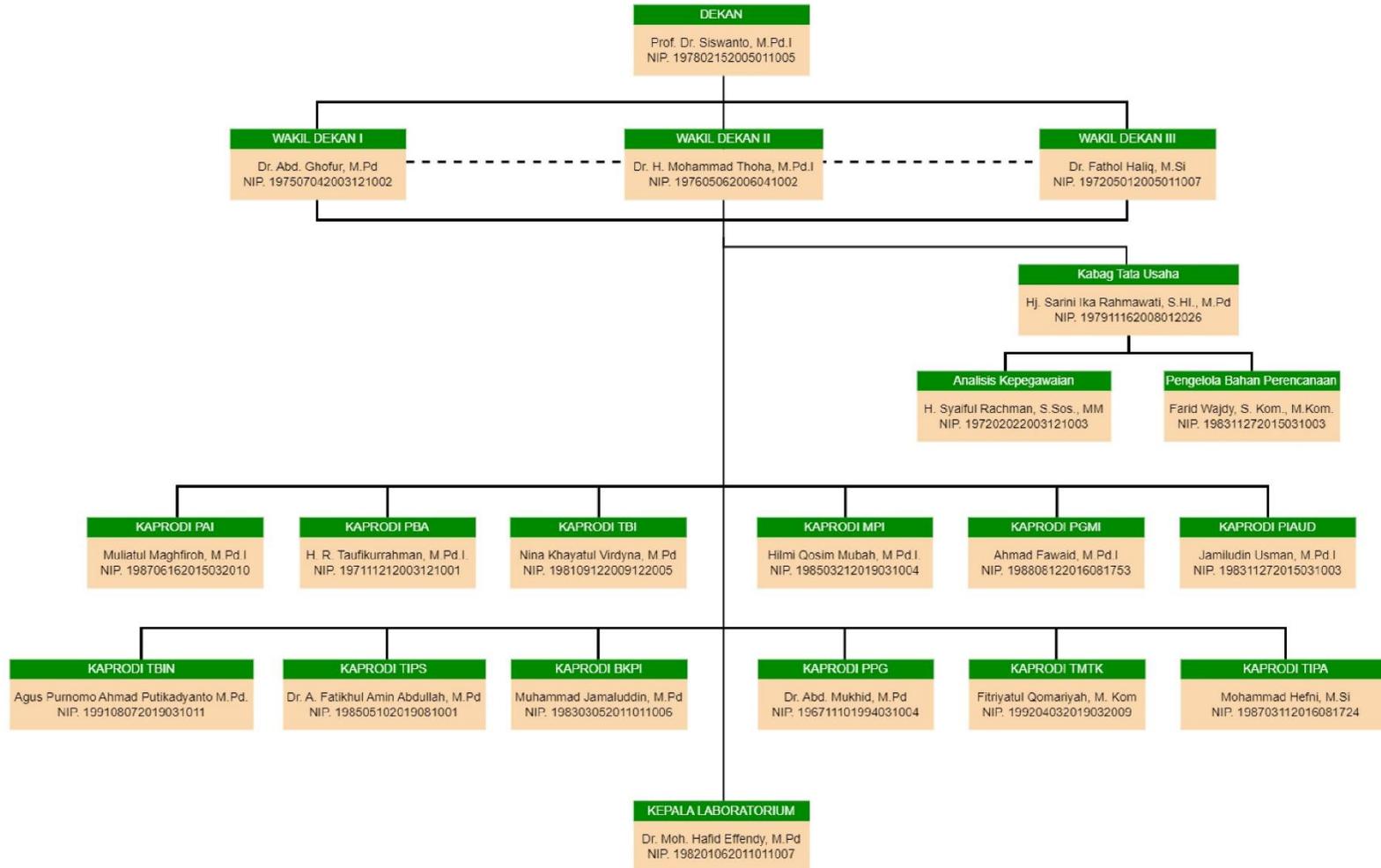
4. Strategi

- a. Menyusun pedoman sistem layanan dan penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan berkearifan nilai-nilai profetik.
- b. Melaksanakan penelitian pada bidang bimbingan dan konseling pendidikan Islam di sekolah, pesantren, dan komunitas agar dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui pemetaan masalah-masalah sosial anak didik dan masyarakat;

- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat pada bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam di sekolah, pesantren, dan komunitas berbasis kebutuhan masyarakat kekinian ;
- d. Menjalin kerjasama kelembagaan pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, khususnya bidang bimbingan dan konseling pendidikan islam dengan pemerintah dan swasta, pada tingkat nasional maupun internasional.

C. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS TARBIYAH IAIN MADURA PERIODE 2022-2026



B. Pimpinan dan Dosen

1. Pimpinan Prodi

NO.	NAMA	NIP/NIDN	JABATAN	PEN DI DIKAN
1	H. MUHAMMAD JAMALUDDIN, M.Pd.	198303052011011006/ 2005038301	KETUA PRODI	S2
2	ISWATUN HASANAH, M.Psi	198707152019032008/ 2015078701	SEKRETARIS PRODI	S2

2. Dosen homebase

No.	NAMA	NIP/NIDN	PEN DI DIKAN
1	Prof. Dr. SISWANTO, M.Pd.I	197802152005011005/ 2015027803	S3
2	Prof. Dr. H. MOHAMMAD KOSIM, M.Ag	196901011994031008/ 2001016901	S3
3	Prof. Dr. H. MOHAMMAD MUCHLIS SOLICHIN	196902151997031005/ 2015026901	S3
4	Prof. Dr. ZAINUDDIN SYARIF, M.Ag	197207092005011002/ 2009077204	S3
5	Dr. ABD. GHOFUR, M.Pd	197507042003121002/ 2004077502	S3
6	Dr. FATHOL HALIQ, M.Si.	197205012005011007/ 2001057201	S3
7	MOHAMMAD THOHA	197605062006041002 2006057602	S3
8	Dr. MOH. HAFID EFFENDY, M.Pd	198201062011011007/ 2006018201	S3
9	Dr. M. ISMAIL MAKKI, M.Psi	198104142015031002/ 2014048103	S3
10	DIANA VIDYA FAKHRIYANI, M.Psi.	198904152019032019/ 0715048904	S2
11	SRI RIZQI WAHYUNINGRUM, M.Si.	199106132019032022/ 0713069101	S2

12	ISHLAKHATUS SA'IDAH, M.Pd	199408182019032023/ 2018089401	S2
13	ANNA AISA, M.Pd.	199102272019032019/ 2027029101	S2
14	MISNAWI, M.Pd.I	198111082016081735/ 0708118102	S2
15	ARINA MUFRIHAH, M.Pd.I	199011132019032008/ 0713119001	S2

3. Dosen Pengampu mata kuliah

Dosen pengampu mata kuliah untuk prodi BKPI sesuai dengan dosen Homebase dan sudah sudah terpenuhi plotting mata kuliah dengan dosen yang ada.

No	Nama Lengkap Dosen Tetap	NIDN/NIDK
1	2	3
1	Prof. Dr. SISWANTO, M.Pd.I	2015027803
2	Prof. Dr. H. MOHAMMAD KOSIM, M.Ag	2001016901
3	Prof. Dr. H. MOHAMMAD MUCHLIS SOLICHIN, M. Ag	2015026901
4	Prof. Dr. ZAINUDDIN SYARIF, M.Ag	2009077204
5	Dr. ABD. GHOFUR, M.Pd	2004077502
6	Dr. FATHOL HALIQ, M.Si.	2001057201
7	Dr. MOHAMMAD THOHA, M.Pd.I	2006057602
8	Dr. MOH. HAFID EFFENDY, M.Pd	2006018201
9	Dr. M. ISMAIL MAKKI, M.Psi	2014048103
10	H. MUHAMMAD JAMALUDDIN, M.Pd.	2005038301
11	ISWATUN HASANAHA, M.Psi	2015078701
12	DIANA VIDYA FAKHRIYANI, M.Psi.	0715048904
13	SRI RIZQI WAHYUNINGRUM, M.Si.	0713069101
14	ISHLAKHATUS SA'IDAH, M.Pd	2018089401
15	ANNA AISA, M.Pd.	2027029101
16	MISNAWI, M.Pd.I	0708118102
17	ARINA MUFRIHAH, M.Pd.I	0713119001

BAB III
PROFIL LULUSAN, STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL), DAN
CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI

A. PROFIL LULUSAN

Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
Profil Lulusan Utama: Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor Pendidikan	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merupakan Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kewenangan utama mengelola layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal mencakup empat bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memegang teguh nilai-nilai keislaman.
Profil lulusan Alternatif:	
1. Konselor Pesantren	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam adalah Guru BK/ Konselor di Pesantren yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan asesmen perilaku dan perkembangan santri, layanan BK di pesantren, dan teknik BK di pesantren yang berlandaskan ajaran dan etika keislaman dalam ruang lingkup pesantren
2. Konselor Komunitas	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dalam kapasitasnya sebagai Konselor Komunitas memiliki pengetahuan dan keterampilan memberikan layanan serta menerapkan teknik-teknik BK untuk mengembangkan potensi dan penanganan masalah individu dalam ruang lingkup masyarakat, keluarga, anak berkebutuhan khusus, dan rehabilitasi sosial menggunakan wawasan dan pendekatan sosiokultural.

B. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL),

Standar Kompetensi Lulusan Program Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Menguasai konsep teoritis bidang Layanan bimbingan dan konseling yang mendukung mahasiswa sebagai calon Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor Pendidikan, Konselor Pesantren, dan Konselor Komunitas
2. Memiliki keterampilan dan kemampuan dalam merencanakan, mendesain, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan program bimbingan dan konseling komprehensif berlandaskan nilai-nilai keislaman dalam jalur pendidikan formal, informal, dan non formal.

3. Memiliki kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual dalam menerapkan keilmuan bimbingan dan konseling pendidikan islam.

Lulusan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam memiliki kewenangan utama sebagai Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor Pendidikan. Selain kewenangan utama tersebut, lulusan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam juga memiliki kewenangan tambahan sesuai dengan peminatan khusus yang dipilih, yakni:

1. Konselor Pesantren
2. Konselor Komunitas

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI

Capaian Pembelajaran PS Bimbingan dan Konseling mengacu pada KKNi yang meliputi: (1) Sikap dan Tata Nilai, (2) Penguasaan Pengetahuan, (3) Keterampilan Umum, dan (4) Keterampilan Khusus. Jabaran masing-masing sebagai berikut.

1. Sikap dan Tata Nilai

- a. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius;
- b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain;
- f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- g. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;
- j. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang Bimbingan dan Konseling secara mandiri.

2. Penguasaan Pengetahuan

- a. Menguasai konsep-konsep teoretis ilmu pengantar bimbingan dan konseling melalui pembelajaran berbasis pada mahasiswa;
- b. Menguasai konsep-konsep teoretis keterampilan dasar konseling;
- c. Menguasai konsep-konsep teoretis ilmu teknik dan strategi Konseling
- d. Menguasai konsep-konsep teoretis tentang analisis masalah dalam bimbingan dan konseling
- e. Menguasai konsep-konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling di ruang maya
- f. Menguasai konsep-konsep teoretis psikodiagnostik
- g. Menguasai konsep-konsep teoretis salah satu keahlian tambahan bimbingan dan konseling di pesantren
- h. Mampu memformulasikan penyelesaian suatu masalah bidang bimbingan dan konseling.

- i. Mampu memformulasikan penyelesaian suatu masalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan praktikum konseling individual dan kelompok berbentuk laporan penelitian atau artikel ilmiah level Sinta 3; dan
- j. Mampu memformulasikan penyelesaian suatu masalah bidang kewirausahaan berbasis keahlian bimbingan dan konseling dalam bentuk laporan penelitian.

3. Keterampilan Umum

- a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang administrasi dan manajemen BK
- b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- d. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian Bimbingan dan Konseling dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, atau artikel jurnal terakreditasi;
- e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang konseling komunitas berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
- h. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu melaksanakan tugas secara mandiri;
- i. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- j. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok; dan
- k. Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

4. Keterampilan Khusus

- a. Mampu menerapkan keterampilan dalam memahami dirinya dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan melalui pembelajaran berbasis tugas, proyek, dan simulasi;
- b. Mampu melaksanakan kegiatan BK Komprehensif, yakni; layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem.
- c. Mampu menyusun program bimbingan dan konseling berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dalam rangka memecahkan masalah yang timbul, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi sesuai dengan perkembangan IPTEKS;
- d. Mampu menerapkan teknik dan strategi konseling baik yang diterapkan secara individu maupun kelompok untuk memecahkan masalah yang timbul, serta

- beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS;
- e. Mampu melaksanakan praktikum konseling individu dan kelompok yang beradaptasi terhadap situasi dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS; dan
 - f. Mampu mengaplikasikan keahlian tambahan sebagai praktisi/wirausahawan yang berbasis pada keahlian bimbingan dan konseling, yaitu, pendidikan, pesantren, dan komunitas.

D.1 PEMETAAN, PENGEMASAN BAHAN KAJIAN BIDANG TATA NILAI/SIKAP DAN PEMBOBOTAN SKS

NO	PROFIL UTAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
1.	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merupakan Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kewenangan utama mengelola layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal mencakup empat bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memegang teguh nilai-nilai keislaman.	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan menunjukkan sikap religius;	Ilmu pengetahuan yang mencakup dasar-dasar keislaman	1. Islam dan Sains 2. Bahasa Arab 3. Ulumul Qur'an dan Hadits 4. Pengantar Studi Islam 5. Teosofi (Teologi dan Tasawuf) 6. Fiqih Ibadah 7. Sejarah Pendidikan Islam 8. Filsafat Pendidikan Islam 9. Ayat Tarbawi 10. Hadis Tarbawi	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2
2.		Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	Nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	1. Islam dan Budaya Madura 2. Sejarah Peradaban Islam 3. Ilmu Pendidikan Islam 4. Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam 5. Pendidikan Profetik 6. Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama 7. Filsafat Umum	2 2 2 2 2 2 2

NO	PROFIL UTAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
3.	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merupakan Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kewenangan utama mengelola layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal mencakup empat bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memegang teguh nilai-nilai keislaman.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	nilai-nilai etika akademik, yang meliputi kejujuran dan kebebasan akademik dan otonomi akademik	1. Perkembangan Peserta didik 2. Pengantar Bimbingan dan Konseling 3. Administrasi dan Manajemen BK 4. BK Pribadi-Sosial 5. BK Belajar-Karier	2 2 2 2 2
4.		Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	Nasionalisme dan kebangsaan	1. Pancasila dan Kewarganegaraan 2. Bahasa Indonesia 3. Bahasa Inggris 4. Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama 5. Bimbingan dan Konseling Multibudaya	2 2 2 2
5.		Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat, atau temuan orisinal orang lain;	Keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	1. Bimbingan dan Konseling Multibudaya 2. Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama 3. Bimbingan dan Konseling <i>Indigenous</i> 4. Asesmen Problematika Santri	2 2 2 2

NO	PROFIL UTAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
6.	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merupakan Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	Kehidupan ber-masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	1. Pancasila dan Kewarganegaraan 2. Bahasa Indonesia 3. Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	2 2 2
7.	kewenangan utama mengelola layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal mencakup empat bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	Kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	1. Analisis Masalah dalam BK 2. KKN 3. Asesmen Problematika Santri 4. Bimbingan dan Konseling di Pesantren 5. Pembangunan Keluarga dan Kependudukan 6. Bimbingan dan Konseling Keluarga	2 4 2 2 2 2
8.	dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memegang teguh nilai-nilai keislaman.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	1. Evaluasi dan Supervisi BK 2. Etika Profesi BK 3. Teknologi dan Media BK	2 2 2
9.		Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan;	Nilai, norma, dan etika akademik	1. Pengantar Bimbingan dan Konseling 2. Administrasi dan Manajemen BK 3. BK Pribadi-Sosial 4. BK Belajar-Karier	2 2 2 2

NO	PROFIL UTAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
10.		Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang Bimbingan dan Konseling secara mandiri.	sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	1. Keterampilan Dasar Konseling 2. Penelitian BK 3. Statistik Pendidikan 4. Praktek Bimbingan dan Konseling I 5. Praktikum Konseling Individual 6. Penelitian BK 7. Evaluasi dan Supervisi BK 8. Praktek Bimbingan dan Konseling II 9. Skripsi/Tugas Akhir/ Artikel Jurnal Terakreditasi	2 2 2 2 2 2 4 6

D.2 PEMETAAN, PENGEMASAN BAHAN KAJIAN BIDANG PENGETAHUAN DAN PEMBOBOTAN SKS

NO	PROFIL UTAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/KEGIATAN	BOBOT SKS
1.	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merupakan Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kewenangan utama mengelola layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal mencakup empat bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial,	Menguasai konsep-konsep teoretis ilmu pengantar bimbingan dan konseling melalui pembelajaran berbasis pada mahasiswa;	Konsep-konsep teoretis ilmu pengantar bimbingan dan konseling	1. Pengantar Bimbingan dan Konseling 2. Teori – teori Konseling 3. Teori Bimbingan Kelompok 4. Teori Non testing 5. Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini 6. Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar 7. Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Tinggi	2 2 2 2 2 2 2
2	empati bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial,	Menguasai konsep-konsep teoretis keterampilan dasar konseling;	Konsep-konsep teoretis keterampilan dasar konseling;	1. Keterampilan Dasar Konseling 2. Teknik dan Strategi Konseling 3. BK Pribadi-Sosial 4. BK Belajar-Karier 5. Teknik dan Strategi Konseling 6. Teori – teori Konseling	2 2 2 2 2 2

NO	PROFIL UTAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/KEGIATAN	BOBOT SKS
3	dan profesional yang memegang teguh nilai-nilai keislaman.	Menguasai konsep-konsep teoretis ilmu teknik dan strategi Konseling	Konsep-konsep teoretis ilmu teknik dan strategi Konseling	1. Psikologi Abnormal 2. Teori – teori Konseling 3. Keterampilan Dasar Konseling 4. Teknik dan Strategi Konseling 5. Analisis Perubahan Tingkah laku 6. Asesmen Problematika Santri	2 2 2 2 2 2
4		Menguasai konsep-konsep teoretis tentang analisis masalah dalam bimbingan dan konseling	Konsep-konsep teoretis tentang analisis masalah dalam bimbingan dan konseling	1. Analisis Perubahan Tingkah laku 2. Asesmen Problematika Santri 3. Psikodiagnostik 4. Konstruksi Alat Ukur Psikologi 5. Metode Penelitian Kuantitatif 6. Metode Penelitian Kualitatif 7. Asesmen Problematika Santri 8. Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus 9. Psikologi Pendidikan 10. Psikologi Kepribadian	

NO	PROFIL UTAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/KEGIATAN	BOBOT SKS
5	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merupakan Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kewenangan utama mengelola	Menguasai konsep-konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling di ruang maya	Konsep-konsep teoretis bimbingan dan konseling di era digital	1. Teori – teori Konseling 2. Teknik dan Strategi Konseling 3. Teknologi dan Media BK 4. Bimbingan Dan Konseling di Ruang Maya 5. <i>Entrepreneurship Digital</i>	2 2 2 2 2
6	layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal mencakup empat bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memegang teguh nilai-nilai keislaman	Menguasai konsep-konsep teoretis psikodiagnostik	Telaah teoretis kajian pemahaman diri dan psikodiagnostik	1. Keterampilan Dasar Konseling 2. Psikologi Abnormal 3. Psikodiagnostik 4. Asesmen Problematika Santri 5. Bimbingan dan Konseling Rehabilitasi Sosial 6. Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus 7. Teori Non testing 8. Analisis Masalah dalam BK 9. Analisis Pengubahan Tingkah laku	2 2 2 2 2 2 2 2 2

NO	PROFIL UTAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/KEGIATAN	BOBOT SKS
7	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merupakan Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kewenangan utama mengelola layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal mencakup empat bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan	Menguasai konsep-konsep teoretis salah satu keahlian tambahan bimbingan dan konseling di pesantren	Konsep-konsep teoritis bimbingan dan konseling di pesantren	<ol style="list-style-type: none"> 1. Islam dan Budaya Madura 2. Sejarah Peradaban Islam 3. Ulumul Qur'an dan Hadits 4. Pengantar Studi Islam 5. Teosofi (Teologi dan Tasawuf) 6. Fiqih Ibadah 7. Ilmu Pendidikan Islam 8. Psikologi Agama 9. Ayat Tarbawi 10. Hadis Tarbawi 11. Pendidikan Profetik 12. Asesmen Problematika Santri 13. Bimbingan dan Konseling di Pesantren 14. Teknik BK di Pesantren 15. Praktikum BK di Pesantren 	<p>2</p>

NO	PROFIL UTAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/KEGIATAN	BOBOT SKS
8	profesional yang memegang teguh nilai-nilai keislaman	Mampu memformulasikan penyelesaian suatu masalah bidang bimbingan dan konseling.	Pengembangan kemampuan berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah klien	1. Teori – teori Konseling 2. Keterampilan Dasar Konseling 3. Teknik dan Strategi Konseling 4. Analisis Masalah dalam BK 5. Analisis Perubahan Tingkah laku 6. Praktikum Bimbingan Kelompok 7. Analisis Perubahan Tingkah laku 8. Pengembangan Program BK	2 2 2 2 2 2 2
9		Mampu memformulasikan penyelesaian suatu masalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan praktikum konseling individual dan kelompok berbentuk laporan penelitian atau artikel ilmiah level Sinta 3	Pengembangan kemampuan berfikir kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam pengembangan keterampilan praktikum bimbingan dan konseling.	1. Kesehatan mental 2. Pendidikan Inklusi 3. Teknik BK di Pesantren 4. Praktikum BK di Pesantren 5. Bimbingan dan Konseling Komunitas 6. Praktikum Konseling Individual 7. Praktikum Konseling Kelompok 8. Praktikum non testing 9. Bimbingan dan Konseling Sebaya	2 2 2 2 2 2 2 2 2

NO	PROFIL UTAMA	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/KEGIATAN	BOBOT SKS
10		Mampu memformulasikan penyelesaian suatu masalah bidang kewirausahaan berbasis keahlian bimbingan dan konseling dalam bentuk laporan penelitian.	Pengembangan kemampuan analisis masalah bidang kewirausahaan berbasis keahlian bimbingan dan konseling	1. Keterampilan Dasar Konseling 2. Psikologi Kepribadian 3. <i>Entrepreneurship Digital</i> 4. Bimbingan Dan Konseling di Ruang Maya 5. Teknologi dan Media BK	2 2 2 2 2

D.3. PEMETAAN, PENGEMASAN BAHAN KAJIAN BIDANG KETERAMPILAN DAN PEMBOBOTAN SKS

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
Keterampilan Umum					
1.	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merupakan Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kewenangan utama mengelola layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal mencakup empat bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor dengan	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang administrasi dan manajemen BK	Penerapan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang administrasi dan manajemen BK	1. Pengantar Bimbingan dan Konseling 2. Administrasi dan Manajemen BK 3. Pengembangan Program BK	2 2 2
2.		Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Implementasi kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	1. Evaluasi dan Supervisi BK 2. Praktek Bimbingan dan Konseling II 3. KKN	2 4 4

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
Keterampilan Umum					
3	kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memegang teguh nilai-nilai keislaman	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam bimbingan dan konseling	1. Bimbingan Dan Konseling di Ruang Maya 2. <i>Entrepreneurship Digital</i> 3. Teknologi dan Media BK	2 2 2

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
Keterampilan Umum					
4	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merupakan Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kewenangan utama mengelola layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal mencakup empat bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor dengan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memegang teguh nilai-nilai keislaman	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian Bimbingan dan Konseling dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, atau artikel jurnal terakreditasi (sinta 3);	Kemampuan menyusun deskripsi saintifik hasil kajian Bimbingan dan Konseling dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, atau artikel jurnal terakreditasi	1. Praktek Bimbingan dan Konseling II 2. KKN 3. Skripsi/Tugas Akhir/ Artikel Jurnal Terakreditasi	4 4 6
5		Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang konseling komunitas berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Penerapan penyelesaian masalah di bidang konseling komunitas berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	1. Bimbingan dan Konseling Komunitas 2. Bimbingan dan Konseling Rehabilitasi Sosial 3. Pembangunan Keluarga dan Kependudukan 4. Bimbingan dan Konseling Keluarga 5. Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2 2 2 2 2
6		Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Implementasi Kemampuan diri dalam Pengembangan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	1. Keterampilan Dasar Konseling 2. BK Pribadi-Sosial 3. BK Belajar-Karier	2 2 2

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
Keterampilan Umum					
7	Lulusan sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam merupakan Guru Bimbingan dan Konseling yang memiliki kewenangan utama mengelola layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal mencakup empat bidang bimbingan yakni Pribadi, Belajar, Sosial, dan Karier, serta memiliki kompetensi dasar sebagai seorang konselor dengan	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	Evaluasi dan supervisi kegiatan layanan BK	1. Evaluasi dan Supervisi BK 2. Praktek Bimbingan dan Konseling I 3. Praktek Bimbingan dan Konseling II	2 2 4
8	kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang memegang teguh nilai-nilai keislaman	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu melaksanakan tugas secara mandiri;	Evaluasi diri terhadap kelompok kerja	1. Praktikum Bimbingan Kelompok 2. Praktikum non testing 3. Psikologi Kepribadian 4. Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	2 2 2 2
9		Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	Dokumentasi data layanan bimbingan dan konseling	1. Praktikum Bimbingan Kelompok 2. Praktikum Konseling Individual 3. Praktikum Konseling Kelompok 4. Praktek Bimbingan dan Konseling II	2 2 2 4

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
Keterampilan Umum					
10		Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok; dan	Implementasi layanan bimbingan dan konseling secara profesional	1. Administrasi dan Manajemen BK 2. Pengembangan Program BK 3. Praktek Bimbingan dan Konseling I 4. Praktek Bimbingan dan Konseling II 5. Bimbingan dan Konseling di Pesantren 6. Bimbingan dan Konseling Komunitas	2 2 2 4 2 2
11		Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	Tanggung jawab akademik dan non akademik terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	1. Praktikum Konseling Individual 2. Praktikum Konseling Kelompok 3. Praktikum BK di Pesantren 4. Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini 5. Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar 6. Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Tinggi 7. Bimbingan dan Konseling Sebaya	2 2 2 2 2 2 2

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
Keterampilan Khusus					
1.		Mampu membantu peserta didik memahami dirinya dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan melalui pembelajaran berbasis tugas, proyek, dan simulasi;	Kemampuan dalam memahami diri sendiri dan berkomunikasi yang baik dengan individu lain	1. Kesehatan mental 2. Psikologi Kepribadian 3. BK Pribadi-Sosial 4. Psikodiagnostik 5. Konstruksi Alat Ukur Psikologi 6. Psikologi Abnormal	2 2 2 2 2 2
2.		Mampu melaksanakan kegiatan BK Komprehensif, yakni; layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem.	Implementasi BK Komprehensif, yakni; layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem.	1. Etika Profesi BK 2. Praktikum Bimbingan Kelompok 3. Evaluasi dan Supervisi BK 4. Pengembangan Program BK 5. Praktek Bimbingan dan Konseling I 6. Praktek Bimbingan dan Konseling II	2 2 2 2 2 4

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
Keterampilan Khusus					
3		Mampu menyusun program bimbingan dan konseling berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dalam rangka memecahkan masalah yang timbul, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi sesuai dengan perkembangan IPTEKS;	Menyusun program bimbingan dan konseling berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik dalam rangka memecahkan masalah yang timbul, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi sesuai dengan perkembangan IPTEKS;	1. Pengantar Bimbingan dan Konseling 2. Administrasi dan Manajemen BK 3. Pengembangan Program BK 4. Evaluasi dan Supervisi BK	2 2 2 2
4		Mampu menerapkan teknik dan strategi konseling baik yang diterapkan secara individu maupun kelompok untuk memecahkan masalah yang timbul, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS;	Penerapan strategi konseling baik yang diterapkan secara individu maupun kelompok untuk memecahkan masalah yang timbul, serta beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS;	1. Teori – teori Konseling 2. Keterampilan Dasar Konseling 3. Teknik dan Strategi Konseling 4. Praktikum Konseling Individual 5. Praktikum Konseling Kelompok 6. Praktikum BK di Pesantren	2 2 2 2 2

NO	PROFIL UTAMA LULUSAN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	BAHAN KAJIAN/ PROGRAM	MATA KULIAH/ KEGIATAN	BOBOT SKS
Keterampilan Khusus					
5		Mampu melaksanakan praktikum konseling individu dan kelompok yang beradaptasi terhadap situasi dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS; dan	Praktikum konseling individu dan kelompok yang beradaptasi terhadap situasi dengan memanfaatkan perkembangan IPTEKS;	1. Praktikum Konseling Individual 2. Praktikum Konseling Kelompok	2 2
6		Mampu mengaplikasikan keahlian tambahan sebagai praktisi/wirausahawan yang berbasis pada keahlian bimbingan dan konseling, yaitu, pendidikan, pesantren, dan komunitas.	Implikasi keahlian tambahan sebagai praktisi/wirausahawan yang berbasis pada keahlian bimbingan dan konseling, yaitu, pendidikan, pesantren, dan komunitas.	1. <i>Entrepreneurship Digital</i> 2. Asesmen Problematika Santri 3. Bimbingan dan Konseling di Pesantren 4. Teknik BK di Pesantren 5. Praktikum BK di Pesantren 6. Bimbingan dan Konseling Komunitas 7. Bimbingan dan Konseling Rehabilitasi Sosial 8. Pembangunan Keluarga dan Kependudukan 9. Bimbingan dan Konseling Keluarga 10. Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2 2 2 2 2 2 2 2 2 2

BAB IV

STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

A. Beban Studi

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di program studi sarjana Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam menggunakan sistem kredit semester (sks). Untuk menyelesaikan studi program sarjana (S1) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, sks yang harus ditempuh mahasiswa sejumlah **158 SKS**. Jumlah tersebut tersebar dalam lima kelompok matakuliah, yaitu:

- (1) Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) yang terdiri dari Mata kuliah Institusi 28 sks, dan Mata kuliah Fakultas Tarbiyah 20 sks.
- (2) Matakuliah Keilmuan dan Keahlian Utama (MKKU) 76 sks, terdiri dari:
 - a. Keilmuan Prodi 36 sks
 - b. Metodologi Penelitian 10 sks
 - c. Praktik Kerja Lapangan 16 sks
 - d. Kuliah Kerja Nyata 8 sks
 - e. Skripsi/Tugas Akhir/ Artikel Jurnal Terakreditasi 6 Sks.
- (3) Matakuliah Keilmuan dan Keahlian Peminatan (MKKP) 18 sks.
Mata kuliah pembentuk Profil Tambahan berupa Paket Pilihan masing-masing 8 dan 10 sks
 - a. Profil tambahan Konselor Pesantren terdiri dari mata kuliah;
Asesmen Problematika Santri
Bimbingan dan Konseling di Pesantren
Teknik BK di Pesantren
Praktikum BK di Pesantren
 - b. Profil tambahan Konselor komunitas terdiri dari mata kuliah;
Bimbingan dan Konseling Komunitas
Bimbingan dan Konseling Rehabilitasi Sosial
Pembangunan Keluarga dan Kependudukan
Bimbingan dan Konseling Keluarga
Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus
- (4) Matakuliah Keilmuan dan Keahlian Lintas Prodi (MKLP) 16 sks,
Berisi matakuliah pilihan untuk penunjang keahlian baik profil utama maupun profil tambahan.

B. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam selengkapnya dapat dilihat pada table berikut.

1. Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)

Terdiri dari: (a) Mata Kuliah Instiusional IAIN Madura, dan (b) Mata Kuliah ke-Fakultasan.

a. Mata Kuliah Instiusional IAIN Madura

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	INS-11092301	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
2	INS-11092302	Islam dan Sains	2
3	INS-11092303	Bahasa Indonesia	2
4	INS-11092304	Bahasa Arab	4
5	INS-11092305	Bahasa Inggris	4
6	INS-11092306	Filsafat Umum	2
7	INS-11092307	Ulumul Qur'an dan Hadits	2
8	INS-11092308	Pengantar Studi Islam	2
9	INS-11092309	Teosofi (Teologi dan Tasawuf)	2
10	INS-11092310	Fiqih Ibadah	2
11	INS-11092311	Islam dan Budaya Madura	2
12	INS-11092312	Sejarah Peradaban Islam	2
Jumlah			28

b. Mata Kuliah Ke-Fakultasan (Fakultas Tarbiyah)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
1	FAK-21092301	Sejarah Pendidikan Islam	2
2	FAK-21092302	Ilmu Pendidikan Islam	2
3	FAK-21092303	Filsafat Pendidikan Islam	2
4	FAK-21092304	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	2
5	FAK-21092305	Psikologi Agama	2
6	FAK-21092306	Statistik Pendidikan	2
7	FAK-21092307	Ayat Tarbawi	2
8	FAK-21092308	Hadis Tarbawi	2
9	FAK-21092309	Pendidikan Profetik	2
10	FAK-21092310	Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama	2
Jumlah			20

2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Utama (MKKU)

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	BKPI-31092301	Perkembangan Peserta didik	2	
2	BKPI-31092302	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2	
3	BKPI-31092303	Teori – teori Konseling	2	
4	BKPI-31092304	Administrasi dan Manajemen BK	2	
5	BKPI-31092305	Keterampilan Dasar Konseling	2	
6	BKPI-31092306	Teknik dan Strategi Konseling	2	
7	BKPI-31092307	Teori Bimbingan Kelompok	2	

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
8	BKPI-31092308	BK Pribadi-Sosial	2	
9	BKPI-31092309	BK Belajar-Karier	2	
10	BKPI-31092310	Teknologi dan Media BK	2	
11	BKPI-31092311	Teori Non testing	2	
12	BKPI-31092312	Analisis Masalah dalam BK	2	
13	BKPI-31092313	Bimbingan Dan Konseling di Ruang Maya	2	
14	BKPI-31092314	Psikologi Abnormal	2	
15	BKPI-31092315	Etika Profesi BK	2	
16	BKPI-31092316	Praktikum Bimbingan Kelompok	2	
17	BKPI-31092317	Psikodiagnostik	2	
18	BKPI-31092318	Analisis Perubahan Tingkah laku	2	
19	BKPI-31092319	Praktikum non testing	2	Bisa dipakai BKP Riset 10 sks
20	BKPI-31092320	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	2	
21	BKPI-31092321	Metode Penelitian Kuantitatif	2	
22	BKPI-31092322	Metode Penelitian Kualitatif	2	
23	BKPI-31092323	Penelitian BK	2	
24	BKPI-31092324	Evaluasi dan Supervisi BK	2	Bisa dipakai BKP Magang 20 SKS
25	BKPI-31092325	Bimbingan dan Konseling <i>Indigenous</i>	2	
26	BKPI-31092326	Praktek Bimbingan dan Konseling I	2	
27	BKPI-31092327	Praktikum Konseling Individual	2	
28	BKPI-31092328	Praktikum Konseling Kelompok	2	
29	BKPI-31092329	Pengembangan Program BK	2	
30	BKPI-31092330	Praktek Bimbingan dan Konseling II	4	
31	BKPI-31092331	Bimbingan dan Konseling Multibudaya	2	Bisa dipakai untuk BKP KKN-T
32	BKPI-31092332	<i>Entrepreneurship Digital</i>	2	
33	BKPI-31092333	KKN	4	
34	BKPI-31092334	Skripsi/Tugas Akhir/ Artikel Jurnal Terakreditasi	6	
Jumlah			76	

3. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Peminatan (MKKP)

MKKP ini bisa berupa: (a) beberapa pilihan paket pembentuk profil tambahan, dll. Atau (b) beberapa matakuliah yang sangat relevan dengan profil tambahan.

a. Konselor Pesantren				
No	Kode MK	Matakuliah	SKS	CPL Matakuliah
1	BKPI-31092335	Asesmen Problematika Santri	2	Penguasaan konsep dan implementasi dalam melakukan asesmen problematika santri; pola layanan bimbingan dan konseling di pesantren dengan kekhasan kebutuhan dan perkembangan santri, dan masalah santri dan penanganannya; dan penerapan teknik-teknik BK yang kontekstual dengan sistem pendidikan pesantren dan kebutuhan santri.
2	BKPI-31092336	Bimbingan dan Konseling di Pesantren	2	
3	BKPI-31092337	Teknik BK di Pesantren	2	
4	BKPI-31092338	Praktikum BK di Pesantren	2	
Jumlah			8	

b. Konselor Komunitas				
No	Kode MK	Matakuliah	SKS	CPL Matakuliah
1	BKPI-31092339	Bimbingan dan Konseling Komunitas	2	Penguasaan konsep dan keterampilan bimbingan dan konseling pendidikan islam dengan pendekatan psikososial dalam ruang lingkup komunitas meliputi masyarakat, rehabilitasi sosial, keluarga, keluarga, dan anak berkebutuhan khusus pada jalur pendidikan informal dan non formal.
2	BKPI-31092340	Bimbingan dan Konseling Rehabilitasi Sosial	2	
3	BKPI-31092341	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	2	
4	BKPI-31092342	Bimbingan dan Konseling Keluarga	2	
5	BKPI-31092343	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2	
Jumlah			10	

4. Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Lintas Prodi (MKLP)

MKLP ini terdiri dari matakuliah penting sebagai pendalaman pada kelompok MKWU, atau MKKU, atau MKKP. Matakuliah ini merupakan mata kuliah pilihan yang disediakan oleh PS minimal 2 kali kebutuhan dalam struktur kurikulum.

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Keterangan
1	BKPI-31092344	Psikologi Pendidikan	2	
2	BKPI-31092345	Psikologi Kepribadian	2	
3	BKPI-31092346	Kesehatan mental	2	
4	BKPI-31092347	Pendidikan Inklusi	2	
5	BKPI-31092348	Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	2	
6	BKPI-31092349	Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar	2	
7	BKPI-31092350	Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Tinggi	2	
8	BKPI-31092351	Bimbingan dan Konseling Sebaya	2	
Jumlah			16	

5. Sebaran Mata Kuliah Per Semester

Sebaran Mata Kuliah Per Semester pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dijabarkan dalam tabel berikut.

Semester I

No	Kode MK	Nama Matakuliah	Jumlah sks	Prasyarat
1	INS-11092301	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	-
2	INS-11092302	Islam dan Sains	2	-
3	INS-11092303	Bahasa Indonesia	2	-
4	INS-11092305	Bahasa Inggris	4	-
5	INS-11092306	Filsafat Umum	2	-
6	INS-11092307	Ulumul Qur'an dan Hadits	2	-
7	INS-11092308	Pengantar Studi Islam	2	-
8	INS-11092309	Teosofi (Teologi dan Tasawuf)	2	-
9	INS-11092310	Fiqih Ibadah	2	-
10	INS-11092312	Sejarah Peradaban Islam	2	-
11	FAK-21092302	Ilmu Pendidikan Islam	2	-
Jumlah			24	

Semester II

No	Kode MK	Nama Matakuliah	Jumlah sks	Prasyarat
1	INS-11092304	Bahasa Arab	4	-
2	INS-11092311	Islam dan Budaya Madura	2	-
3	FAK-21092301	Sejarah Pendidikan Islam	2	-
4	FAK-21092303	Filsafat Pendidikan Islam	2	-
5	FAK-21092304	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	-
6	FAK-21092305	Psikologi Agama	2	-
7	FAK-21092306	Statistik Pendidikan	2	-
8	FAK-21092307	Ayat Tarbawi	2	-
9	BKPI-31092301	Perkembangan Peserta didik	2	-
10	BKPI-31092302	Pengantar Bimbingan dan Konseling	2	-
11	BKPI-31092308	BK Pribadi-Sosial	2	-
Jumlah			24	

Semester III

No	Kode MK	Nama Matakuliah	Jumlah sks	Prasyarat
1	FAK-21092308	Hadis Tarbawi	2	-
2	FAK-21092309	Pendidikan Profetik	2	-
3	BKPI-31092303	Teori – teori Konseling	2	-
4	BKPI-31092304	Administrasi dan Manajemen BK	2	-
5	BKPI-31092305	Keterampilan Dasar Konseling	2	-
6	BKPI-31092307	Teori Bimbingan Kelompok	2	-
7	BKPI-31092309	BK Belajar-Karier	2	-
8	BKPI-31092310	Teknologi dan media BK	2	-
9	BKPI-31092311	Teori Non testing	2	-
10	BKPI-31092312	Analisis Masalah dalam BK	2	-
11	BKPI-31092315	Etika Profesi BK	2	-
12	BKPI-31092331	Bimbingan dan Konseling Multibudaya	2	-
Jumlah			24	

Semester IV

No	Kode MK	Nama Matakuliah	Jumlah sks	Prasyarat
1	FAK-21092310	Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama	2	-
2	BKPI-31092306	Teknik dan Strategi Konseling	2	-
3	BKPI-31092313	Bimbingan Dan Konseling di Ruang Maya	2	-
4	BKPI-31092314	Psikologi Abnormal	2	-
5	BKPI-31092316	Praktikum Bimbingan Kelompok	2	-
6	BKPI-31092317	Psikodiagnostik	2	-
7	BKPI-31092318	Analisis Perubahan Tingkah laku	2	-
8	BKPI-31092319	Praktikum non testing	2	-
9	BKPI-31092320	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	2	-
10	BKPI-31092321	Metode Penelitian Kuantitatif	2	-
11	BKPI-31092325	Bimbingan dan Konseling <i>Indigenous</i>	2	-
12	BKPI-31092332	<i>Entrepreneurship Digital</i>	2	-
Jumlah			24	

Semester V

No	Kode MK	Nama Matakuliah	Jumlah sks	Prasyarat
1	BKPI-31092322	Metode Penelitian Kualitatif	2	-
2	BKPI-31092327	Praktikum konseling individual	2	-
3	BKPI-31092329	Pengembangan Program BK	2	-
4	BKPI-31092339	Bimbingan dan Konseling Komunitas	2	-
5	BKPI-31092340	Bimbingan dan Konseling Rehabilitasi Sosial	2	-
6	BKPI-31092341	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	2	-
7	BKPI-31092342	Bimbingan dan Konseling Keluarga	2	-
8	BKPI-31092343	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2	-
9	BKPI-31092348	Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	2	-
10	BKPI-31092349	Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar	2	-
11	BKPI-31092350	Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Tinggi	2	-
12	BKPI-31092351	Bimbingan dan Konseling Sebaya	2	-
Jumlah			24	

Semester VI

No	Kode MK	Nama Matakuliah	Jumlah sks	Prasyarat
1	BKPI-31092323	Penelitian BK	2	
2	BKPI-31092324	Evaluasi dan Supervisi BK	2	-
3	BKPI-31092326	Praktek Bimbingan dan Konseling I	2	
4	BKPI-31092328	Praktikum konseling kelompok	2	-
5	BKPI-31092335	Asesmen Problematika Santri	2	
6	BKPI-31092336	Bimbingan dan Konseling di Pesantren	2	-
7	BKPI-31092337	Teknik BK di Pesantren	2	-
8	BKPI-31092338	Praktikum BK di Pesantren	2	-
9	BKPI-31092344	Psikologi Pendidikan	2	-
10	BKPI-31092345	Psikologi Kepribadian	2	-
11	BKPI-31092346	Kesehatan mental	2	-
12	BKPI-31092347	Pendidikan Inklusi	2	-
Jumlah			24	

Semester VII

No	Kode MK	Nama Matakuliah	Jumlah sks	Prasyarat
1	BKPI-31092330	Praktek Bimbingan dan Konseling II	4	-
2	BKPI-31092333	KKN	4	-
3	BKPI-31092334	Laporan Tugas Akhir/Artikel/Skrpsi**	6	-
4				-
5				-
6				-
7				-
8				-
9				-
10				-
11				-
Jumlah			14	

Semester VIII

No	Kode MK	Nama Matakuliah	Jumlah sks	Prasyarat
1	Sesuaikan	MKKU: Skripsi/Tugas Akhir/ Artikel*	6	-
Jumlah			6	

* apabila tidak selesai di semester

6. Mata Kuliah Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Untuk Mata Kuliah MBKM yang ditawarkan bisa berupa Non-Paket atau Paket atau sama-sama ada yang non-paket ada ada juga yang paket. Dengan table sebagai berikut.

A. Mata Kuliah Non-Paket

1. Semester Genap (10-20 sks)

No	Mata Kuliah	Pemasaran/ smt	SKS	Deskripsi Mata Kuliah
1	Asesmen Problematika Santri	6	2	Mata kuliah ini mengembangkan potensi mahasiswa dalam memahami problematika yang dihadapi oleh santri serta pengembangan diri santri yang berpusat pada masa tumbuh kembang selama di pondok pesantren.
2	Bimbingan dan Konseling di Pesantren	6	2	Mata kuliah ini mengembangkan potensi mahasiswa dalam memahami secara teoritis dan praksis keberadaan bimbingan dan konseling beserta layanan-layanan yang dapat di terapkan dalam seting pondok pesantren untuk membantu santri dalam menerima diri, memahami diri, dan mengarahkan diri yang bertujuan mengembangkan kemandirian santri dan memaksimalkan potensi santri
3	Teknik BK di Pesantren	6	2	Mata kuliah ini mengembangkan potensi mahasiswa dalam memahami secara teoritis dan praksis teknik-teknik bimbingan dan konseling yang kontekstual dengan kebutuhan santri dan sistem pendidikan pondok pesantren baik sebagai upaya pencegahan, pengembangan, maupun kuratif.
4	Praktikum BK di Pesantren	6	2	Mata kuliah ini mengembangkan potensi mahasiswa secara praksis mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling secara komprehensif di pondok pesantren
5	Psikologi Kepribadian	6	2	Mata kuliah ini mengembangkan potensi mahasiswa dalam memahami teori-teori kepribadian menurut pandangan berbagai tokoh dari berbagai aliran Psikologi, serta mata kuliah ini mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mengkaji perkembangan dan pengalaman seorang individu berdasarkan sudut pandang berbagai tokoh yang dipelajari.
Jumlah			10	

2. Semester Ganjil (10-20 sks)

No	Mata Kuliah	Pemasaan/ smt	SKS	Deskripsi Mata Kuliah
1	Bimbingan dan Konseling Komunitas	5	2	Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi mahasiswa tentang penerapan Bimbingan dan konseling dalam komunitas secara langsung dan tidak langsung, baik ketika diterapkan dalam individu maupun kelompok. Sebagai bagian dari konseling terapan yang berorientasi pada sistem sosial yang ada, menyangkut sistem sosial budaya, ekonomi, politik dan fisik, dengan penekanan pada kesehatan mental komunitas.
2	Bimbingan dan Konseling Rehabilitasi Sosial	5	2	Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi mahasiswa tentang urgensi bimbingan dan konseling rehabilitasi sosial, peran, fungsi dan ruang lingkup konseling rehabilitasi, intervensi konseling rehabilitasi, asesmen dalam konseling rehabilitasi, <i>problem solving</i> , pencegahan, penyembuhan, pengembangan dan rehabilitasi.
3	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	5	2	Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi mahasiswa tentang karakteristik keluarga, pola hubungan keluarga dan etiket keluarga dalam perspektif Qur'ani serta aspek-aspek problematika dalam keluarga.
4	Bimbingan dan Konseling Keluarga	5	2	Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi mahasiswa tentang hakikat perkawinan, fungsi keluarga (edukasi, sosialisasi, proteksi, afeksi, religius, ekonomi, rekreasi dan biologis), peranan keluarga (suami,istri,anak), pendidikan keluarga, sifat komunikasi dalam keluarga, identifikasi dan menganalisis kasus-kasus yang muncul karena masalah komunikasi dalam keluarga, macam-macam konflik keluarga (<i>perceraian, single parent, hubungan istri yang tidak harmonis, broken home</i>).
5	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	5	2	Mata kuliah ini mengembangkan kompetensi mahasiswa tentang memahami konsep dan praksis secara mendalam anak berkebutuhan khusus dengan berbagai hambatanya, Pendidikan dan pembelajaran bagi ABK dalam Pendidikan formal dan non formal.
Jumlah			10	

B. Mata Kuliah Paket Konselor Komunitas

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester
1	BKPI-31092339	Bimbingan dan Konseling Komunitas	2	V
2	BKPI-31092340	Bimbingan dan Konseling Rehabilitasi Sosial	2	V
3	BKPI-31092341	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	2	V
4	BKPI-31092342	Bimbingan dan Konseling keluarga	2	V
5	BKPI-31092343	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2	V
JUMLAH SKS			10	

Mata Kuliah Paket Konselor Pesantren

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester
1	BKPI-31092335	Asesmen Problematika Santri	2	VI
2	BKPI-31092336	Bimbingan dan Konseling di Pesantren	2	VI
3	BKPI-31092337	Teknik BK di Pesantren	2	VI
4	BKPI-31092338	Praktikum BK di Pesantren	2	VI
JUMLAH SKS			8	

XI. Panduan Konversi Matakuliah

Konversi Nilai Matakuliah ini dari Matakuliah 2022 ke 2023, di antaranya:

No	Tahun Akademik 2022-2023			Tahun Akademik 2023-2024		
	Kode MK	Matakuliah	Sks	Kode MK	Matakuliah	Sks
A	Mata Kuliah Dasar (MKD)			Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)		
1	INS-11092201	Pancasila	2	INS-11092301	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
2	INS-11092202	Kewarganegaraan	2	INS-11092301	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	INS-11092208	Ulumul Qur'an	2	INS-11092307	Ulumul Qur'an dan Hadits	2
4	INS-11092209	Ulum Hadits	2	INS-11092307	Ulumul Qur'an dan Hadits	2
5	INS-11092212	Ilmu Tauhid	2	INS-11092309	Teosofi (Teologi dan Tasawuf)	2
6	INS-11092211	Akhlak Tasawuf	2	INS-11092309	Teosofi (Teologi dan Tasawuf)	2
7	INS-11092203	Islam dan Sains	2	INS-11092302	Islam dan Sains	2
8	INS-11092205	Bahasa Arab	2	INS-11092304	Bahasa Arab	4
9	INS-11092206	Bahasa Inggris	2	INS-11092305	Bahasa Inggris	4
10	INS-11092204	Bahasa Indonesia	2	INS-11092303	Bahasa Indonesia	2

No	Tahun Akademik 2022-2023			Tahun Akademik 2023-2024		
	Kode MK	Matakuliah	Sks	Kode MK	Matakuliah	Sks
11	INS-11092207	Filsafat Umum	2	INS-11092306	Filsafat umum	2
12	INS-11092210	Pengantar Studi Islam	2	INS-11092308	Pengantar Studi Islam	2
13	INS-11092213	Fiqh Ibadah	2	INS-11092310	Fiqh Ibadah	2
14	INS-11092214	Islam dan Budaya Madura	2	INS-11092311	Islam dan Budaya Madura	2
15	INS-11092215	Sejarah Peradaban Islam	2	INS-11092312	Sejarah Peradaban Islam	2

NB:

1. Kelebihan sks setelah dikonversi dimasukkan ke dalam SKPI.
2. Kekurangan SKS untuk Bahasa Arab dan Bahasa Inggris tahun 2022-2023 diambilkan dari Nilai FLDP atau kebijakan Dekan.

No	Tahun Akademik 2022-2023			Tahun Akademik 2023-2024		
	Kode MK	Matakuliah	Sks	Kode MK	Matakuliah	Sks
A	Mata Kuliah Kompetensi Pendukung (MKP)			Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU)		
1	FAK-21092201	Sejarah Pendidikan Islam	2	FAK-21092301	Sejarah Pendidikan Islam	2
2	FAK-21092202	Ilmu Pendidikan Islam	2	FAK-21092302	Ilmu Pendidikan Islam	2
3	FAK-21092203	Ayat dan Hadis Tarbawi	2	FAK-21092307	Ayat Tarbawi	2
4	FAK-21092204	Filsafat Pendidikan Islam	2	FAK-21092302	Filsafat Pendidikan Islam	2
5	FAK-21092205	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	2	FAK-21092304	Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam	2
6	FAK-21092206	Psikologi Agama	2	FAK-21092305	Psikologi Agama	2
7	FAK-21092207	Statistik Pendidikan	2	FAK-21092306	Statistik Pendidikan	2
8				FAK-21092308	Hadis Tarbawi	2
9				FAK-21092309	Pendidikan Profetik	2
10				FAK-21092310	Pendidikan Multikultural dan Moderasi Beragama	2
JUMLAH			14	JUMLAH		20

No	Tahun Akademik 2022-2023			Tahun Akademik 2023-2024		
	Kode MK	Matakuliah	Sks	Kode MK	Matakuliah	Sks
B	Mata Kuliah Keahlian (MKK)			Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Utama (MKKU)		
1	BKPI-31092201	Psikologi Pendidikan	2	BKPI-31092344	Psikologi Pendidikan	2
2	BKPI-31092202	Perkembangan Peserta didik	2	BKPI-31092301	Perkembangan Peserta didik	2
3	BKPI-31092203	Pengantar Bimbingan	2	BKPI-31092302	Pengantar Bimbingan dan	2

No	Tahun Akademik 2022-2023			Tahun Akademik 2023-2024		
	Kode MK	Matakuliah	Sks	Kode MK	Matakuliah	Sks
		dan Konseling			Konseling	
4	BKPI-31092204	Psikologi Abnormal	2	BKPI-31092314	Psikologi Abnormal	2
5	BKPI-31092205	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2	BKPI-31092343	Pemahaman Anak Berkebutuhan Khusus	2
6	BKPI-31092206	Psikologi Kepribadian	2	BKPI-31092345	Psikologi Kepribadian	2
7	BKPI-31092207	Keterampilan Dasar Konseling	2	BKPI-31092305	Keterampilan Dasar Konseling	2
8	BKPI-31092208	Teori – teori Konseling	2	BKPI-31092303	Teori – teori Konseling	2
9	BKPI-31092209	Administrasi dan Manajemen BK	2	BKPI-31092304	Administrasi dan Manajemen BK	2
10	BKPI-31092210	BK Belajar	2	BKPI-31092309	BK Belajar-Karier	2
11	BKPI-31092211	BK Pribadi Sosial	2	BKPI-31092308	BK Pribadi-Sosial	
12	BKPI-31092212	BK Karir	2	BKPI-31092309	BK Belajar-Karier	2
13	BKPI-31092213	Etika Profesi BK	2	BKPI-31092315	Etika Profesi BK	2
14	BKPI-31092214	Kesehatan mental	2	BKPI-31092347	Kesehatan mental	2
15	BKPI-31092215	Teknik dan strategi Konseling	2	BKPI-31092306	Teknik dan strategi Konseling	2
16	BKPI-31092216	Teori Bimbingan Kelompok	2	BKPI-31092307	Teori Bimbingan Kelompok	2
17	BKPI-31092217	Praktikum Bimbingan Kelompok	2	BKPI-31092316	Praktikum Bimbingan Kelompok	2
18	BKPI-31092218	Teori non testing	2	BKPI-31092311	Teori Non testing	2
19	BKPI-31092219	Praktikum non testing	2	BKPI-31092319	Praktikum non testing	2
20	BKPI-31092220	Psikodiagnostik	2	BKPI-31092317	Psikodiagnostik	2
21	BKPI-31092221	Konseling multibudaya	2	BKPI-31092331	Bimbingan dan Konseling Multibudaya	2
22	BKPI-31092222	Konseling Komunitas	2	BKPI-31092339	Bimbingan dan Konseling Komunitas	2
23	BKPI-31092223	Pengembangan Program BK	2	BKPI-31092329	Pengembangan Program BK	2
24	BKPI-31092224	Teknologi dan media BK	2	BKPI-31092310	Teknologi dan media BK	2
25	BKPI-31092225	Analisis Masalah dalam BK	2	BKPI-31092312	Analisis Masalah dalam BK	2
26	BKPI-31092226	Bimbingan Dan Konseling di Ruang Maya	2	BKPI-31092313	Bimbingan Dan Konseling di Ruang Maya	2
27	BKPI-31092227	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	2	BKPI-31092320	Konstruksi Alat Ukur Psikologi	2
28	BKPI-31092228	Analisis Perubahan Tingkah laku	2	BKPI-31092318	Analisis Perubahan Tingkah laku	2
29	BKPI-31092229	Penelitian BK	2	BKPI-31092323	Penelitian BK	2

No	Tahun Akademik 2022-2023			Tahun Akademik 2023-2024			
	Kode MK	Matakuliah	Sks	Kode MK	Matakuliah	Sks	
30	BKPI-31092230	Praktikum konseling individual	2	BKPI-31092327	Praktikum konseling individual	2	
31	BKPI-31092231	Praktikum konseling kelompok	2	BKPI-31092328	Praktikum konseling kelompok	2	
32	BKPI-31092232	Evaluasi dan Supervisi BK	2	BKPI-31092324	Evaluasi dan Supervisi BK	2	
33	BKPI-31092233	Praktek Bimbingan dan Konseling I	2	BKPI-31092326	Praktek Bimbingan dan Konseling I	2	
34	BKPI-31092234	Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM)	4	BKPI-31092333	KKN	4	
35	BKPI-31092235	Praktek Bimbingan dan Konseling II	4	BKPI-31092330	Praktek Bimbingan dan Konseling II	4	
36	BKPI-31092236	Tugas Akhir/ Karya Ilmiah	6	BKPI-31092334	Skripsi/Tugas Akhir/ Artikel Jurnal Terakreditasi	6	
JUMLAH			80	JUMLAH			76
B	Mata Kuliah Lain (MKL)		SKS	Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Peminatan (MKKP)		SKS	
1	BKPI-31092237	Bimbingan Konseling keluarga	2	BKPI-31092342	Bimbingan dan Konseling Keluarga	2	
2	BKPI-31092238	Konseling Rehabilitasi Sosial	2	BKPI-31092340	Bimbingan dan Konseling Rehabilitasi Sosial	2	
3	BKPI-31092239	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	2	BKPI-31092341	Pembangunan Keluarga dan Kependudukan	2	
4	BKPI-31092240	Bimbingan dan Konseling di Pesantren	2	BKPI -31092336	Bimbingan dan Konseling di Pesantren	2	
5	BKPI-31092241	Metode Penelitian Kuantitatif	2	BKPI-31092321	Metode Penelitian Kuantitatif	2	
6	BKPI-31092242	Metode Penelitian Kualitatif	2	BKPI-31092322	Metode Penelitian Kualitatif	2	
7	BKPI-31092243	Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	2	BKPI-31092348	Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	2	
8	BKPI-31092244	Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar	2	BKPI-31092349	Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar	2	
9	BKPI-31092245	Pendidikan Inklusi	2	BKPI-31092348	Pendidikan Inklusi	2	
10	BKPI-31092246	Pengembangan Pribadi Konselor	2	BKPI-31092335	Asesmen Problematika Santri	2	
11	BKPI-31092247	<i>Entrepreneurship Digital</i>	2	BKPI-31092332	<i>Entrepreneurship Digital</i>	2	

No	Tahun Akademik 2022-2023			Tahun Akademik 2023-2024		
	Kode MK	Matakuliah	Sks	Kode MK	Matakuliah	Sks
12	BKPI-31092248	Konseling <i>Indigenous</i>	2	BKPI-31092332	<i>Entrepreneurship Digital</i>	2
13				BKPI-31092337	Teknik BK di Pesantren	2
14				BKPI-31092338	Praktikum BK di Pesantren	2
				BKPI-31092350	Bimbingan dan Konseling di Pendidikan Tinggi	2
				BKPI-31092351	Bimbingan dan Konseling Sebaya	2
JUMLAH MKL			24	JUMLAH MKKP & MKLP		3

C. Sistem Penilaian

Penilaian pembelajaran merupakan bagian program evaluasi yang dilaksanakan oleh setiap program studi sebagai bagian dari kegiatan perkuliahan dengan mengikuti sistem dan pedoman akademik yang ditentukan sekolah tinggi. Ketentuan-ketentuan tersebut meliputi:

1. Penilaian Pembelajaran

a) Nilai Mata Kuliah

Penilaian pembelajaran mengacu pada dua system:

- 1) Penilaian Acuan Normatif (PAN) yaitu penilaian yang membandingkan hasil belajar seorang mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa lain dalam kelompoknya. Sistem PAN dipakai dengan ketentuan:
 - a) Nilai mahasiswa diukur secara relatif terhadap prestasi rata-rata dari kelompoknya dengan mempertimbangkan kemampuan, kejujuran akademik dan tertib belajarnya selama satu semester.
 - b) Mahasiswa yang sangat kontras prestasinya (terlalu tinggi atau terlalu rendah) tidak diikutsertakan di dalam perhitungan prestasi.
- 2) Penilaian Acuan Patokan (PAP) yaitu penilaian dengan cara membandingkan antara hasil belajar riil mahasiswa dengan patokan yang telah ditetapkan. Patokan ini biasanya disebut batas lulus atau tingkat penguasaan minimum.

b) Nilai Akhir Semester

Komponen penilaian meliputi:

- 1) Performansi (15%), yaitu unjuk-kerja mahasiswa dalam merespon dan terlibat-aktif pada kegiatan perkuliahan;

Adapun indikator penilaiannya sebagai berikut:

- a) Keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti tatap muka perkuliahan selama 1 semester;
 - b) Kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan gagasan secara lisan maupun tulisan;
 - c) Kemampuan mahasiswa dalam mengkritisi dan/atau merespon gagasan sesama mahasiswa secara lisan maupun tulisan;
 - d) Kesungguhan atau keseriusan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan perkuliahan;
- 2) Akhlak Mulia (15%). Penerapan ranah afektif mahasiswa dalam evaluasi ditetapkan melalui komponen penilaian performance dan akhlaqul karimah dengan bobot nilai 15 %.

Adapun indikator penilaiannya sebagai berikut:

- a) Kejujuran dalam bersikap, berperilaku, dan menyampaikan argumentasi secara lisan maupun tulisan;
 - b) Santun dalam bersikap, berpendapat, berargumentasi, atau berperilaku;
 - c) Toleran, menghargai, atau menghormati perbedaan pendapat, sikap, dan pandangan;
 - d) Berbusana dan berpenampilan sesuai dengan norma Islami dan kode etik mahasiswa.
- 3) Penugasan (15%), yaitu kinerja mahasiswa dalam merencanakan, menyusun, dan menyelesaikan rangkaian tugas-tugas dalam kegiatan perkuliahan. Bobot nilai penugasan sebesar 15 % dari nilai akhir.

Adapun indikator penilaiannya sebagai berikut:

- a) Kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam memproduksi karya ilmiah atau tugas-tugas perkuliahan lainnya pada penyelesaian tugas secara individual maupun kolektif/kelompok;
 - b) Kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam presentasi karya ilmiah atau tugas-tugas perkuliahan lainnya;
 - c) Kecakapan mahasiswa dalam berargumentasi atas pertanyaan atau sanggahan pada presentasi karya ilmiah atau tugas-tugas perkuliahan lainnya secara mandiri.
- 4) Kedisiplinan (10%), yaitu derajat kepatuhan mahasiswa dalam melakukan tugas-tugas akademik atau kegiatan perkuliahan yang mempunyai bobot nilai 10 % dari nilai akhir.

Adapun indikator penilaiannya sebagai berikut:

- a) Kesungguhan mahasiswa dalam menaati kontrak belajar;
 - b) Kehadiran mahasiswa secara *istiqamah* dalam mengikuti kegiatan perkuliahan;
 - c) Ketepatan waktu tentang kehadiran mahasiswa dalam memulai dan/atau mengakhiri kegiatan perkuliahan;
 - d) Ketepatan atau kesesuaian durasi-waktu dalam penyelesaian dan/atau penyetoran tugas-tugas perkuliahan;
- 5) Ujian Formatif (20%), yaitu capaian hasil belajar mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi-kajian sejak awal tatap muka perkuliahan hingga pertengahan semester, setelah dosen menyajikan delapan (8) kali tatap muka. Bobot nilai UF setiap matakuliah sebesar 20% dari nilai akhir.

Adapun indikator penilaiannya sebagai berikut:

- a) Tingkat penguasaan mahasiswa atas materi kuliah pada ranah/domain kognitif (pengetahuan) pada pertengahan semester;
 - b) Tingkat penguasaan mahasiswa atas materi kuliah pada ranah/domain afektif (pembentukan sikap/nilai) pada pertengahan semester;
 - c) Tingkat penguasaan mahasiswa atas materi kuliah pada ranah/domain psikomotorik (keterampilan/ kecakapan) pada pertengahan semester
- 6) Ujian Sumatif (25%), yaitu capaian hasil belajar mahasiswa dalam memahami, menyerap, dan menguasai secara tuntas tentang materi-kajian, serta terampil dalam mempraktikkan penguasaan materi-kajian pada akhir semester, setelah dosen

pengampu matakuliah menyajikan lima belas (14) kali tatap muka dalam satu semester. Bobot nilai US setiap matakuliah sebesar 25% dari nilai akhir.

Adapun indikator penilaiannya sebagai berikut:

- a) Tingkat penguasaan mahasiswa atas materi kuliah pada ranah/domain kognitif (pengetahuan) pada akhir semester;
- b) Tingkat penguasaan mahasiswa atas materi kuliah pada ranah/domain afektif (pembentukan sikap/ nilai) pada akhir semester;
- c) Tingkat penguasaan mahasiswa atas materi kuliah pada ranah/domain psikomotorik (keterampilan/ kecakapan) pada akhir semester.

Nilai matakuliah pada akhir semester dinyatakan dengan konversi angka dan huruf, sebagaimana tabel berikut:

Rentang Nilai	NILAI		Keterangan
	Angka	Huruf	
95-100	4,00	A +	Lulus
90-94	3,75	A	Lulus
85-89	3,50	A-	Lulus
80-84	3,25	B+	Lulus
75-79	3,00	B	Lulus
70-74	2,75	B-	Lulus
65-69	2,50	C	Lulus
60-64	2,00	C-	Lulus
50-59	1,00	D	Gagal
00-49	0,00	E	Gagal

Mahasiswa yang memperoleh nilai C- pada matakuliah tertentu, memiliki kesempatan untuk melakukan perbaikan, dengan tata cara sebagai berikut:

- 1) Berkonsultasi dengan dosen penasihat akademik.
- 2) Nilai yang digunakan kemudian adalah nilai yang lebih tinggi.
- 3) Perbaikan nilai dapat dilakukan melalui kuliah reguler atau semester pendek.

Rumus menghitung Nilai Mata kuliah:

$$NKt = \frac{(N1 \times 20) + (N2 \times 25) + (N3 \times 15) + (N4 \times 15) + (N5 \times 15) + (N6 \times 10)}{100}$$

Keterangan:

NKt = Nilai Perkuliahan total

N1 = Nilai Aspek Formatif

N2 = Nilai Aspek Sumatif

N3 = Nilai Aspek Performansi

N4 = Nilai Aspek Akhlak Mulia

N5 = Nilai Aspek Penugasan

N6 = Nilai Aspek Kedisiplinan

Penilaian Akhlak Mulia dilakukan di dalam kelas maupun di lingkungan kampus. Rentang penilaian komponen Akhlak Mulia diatur sebagai berikut:

No	Kualitas	Rentang Nilai
1	Sangat Baik	90 – 100
2	Baik	70 – 89
3	Cukup	60 – 69
4	Buruk	40 – 59
5	Sangat Buruk	20 – 39

BAB V PENUTUP

Hasil pengembangan kurikulum program studi BKPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura ini, bukan hasil akhir dari proses pengembangan kurikulum. Hal ini disebabkan bahwa perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kebutuhan jaman akan terus berkembang sejalan dengan berkembangnya pemikiran manusia. Oleh karena itu, kurikulum ini hanyalah pedoman penyelenggaraan pendidikan di prodi yang bersifat sementara untuk diberlakukan pada kurun waktu minimal 5 tahun ke depan sejak ditetapkan. Pengembangan kurikulum ini akan terus dilakukan sejalan dengan perubahan jaman dan dunia IPTEK

Peran berbagai pihak khususnya pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan dan pengemabnagan kurikulum prodi BKPI di masa akan datang. Semoga segala upaya yang telah dilakukan memberi manfaat demi kemajuan masyarkat, bangsa dan kesejahreraan umat pada umumnya. Amien.

DAFTAR PUSTAKA

Aris Junaidi (2020) *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 Tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

LPM (2020) Pedoman Akademik Hak Belajar Mahasiswa Di Luar Program Studi (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) lain Madura

LPM (2020) Pedoman Pengembangan Kurikulum lain Madura